



**ANALISIS KEPERIBADIAN TOKOH DALAM NOVEL BIDADARI
BERBISIK KARYA ASMA NADIA**

SKRIPSI

**OLEH:
UMI MIR'ATUN NISA
NPM. 21901071051**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SATRA INDONESIA
2023**

ABSTRAK

Nisa, umi mir'atun. 2023. *Analisis Kepribadian Tokoh dalam Novel Bidadari Berbisik Karya Asma Nadia*. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr.Nur Fajar Arief, M.Pd; Pembimbing II: Itznaniyah Umie Murniatie, S. Pd., M.Pd.

Kata Kunci: analisis kepribadian, tokoh, novel

Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk aspek kepribadian tokoh melalui pendekatan psikologi sastra dalam novel “*Bidadari Berbisik*” karya Asma Nadia dan apa faktor yang dapat mempengaruhi aspek kepribadian tokoh pada novel “*Bidadari Berbisik*” karya Asma Nadia. Adapun tujuan peneliti untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk dari aspek kepribadian tokoh menggunakan pendekatan psikologi sastra dalam novel “*Bidadari Berbisik*” karya Asma Nadia dan Dapat mendeskripsikan faktor yang dapat mempengaruhi aspek kepribadian tokoh dalam novel “*Bidadari Berbisik*” karya Asma Nadia.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan teoritis (teori psikologi sastra) dan pendekatan metodologis (pendekatan deskriptif kualitatif), metode yang digunakan menggunakan metode analisis isi, sumber data berupa novel “*Bidadari Berbisik*” karya Asma Nadia dan adapun data yang dikumpulkan berupa kata atau kutipan. Teknik pengumpulan data berupa teknik kepustakaan dan catat. Teknik keabsahan data diberatkan pada pengujian kepercayaan yang terdiri dari dua cara ketekunan pengamatan dan menggunakan kecukupan referensi. Teknik analisis data menggunakan model analisis Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa bentuk aspek kepribadian tokoh pada novel “*Bidadari Berbisik*” karya Asma Nadia, ditinjau dari pendekatan psikologi sastra kepribadian yang dimiliki oleh para tokoh yang ada pada novel “*Bidadari Berbisik*” karya Asma Nadia, terdiri dari 10 kepribadian yaitu emosional 21%, pribadi yang sabar 3%, pekerja keras 19%, periang gembira 9%, suka membantu 15%, pribadi yang tenang 6%, pribadi yang gigih 12%, pribadi yang gelisah 9%, cermat 3%, dan daya ingatan yang baik 3%, dapat diketahui bahwa dari 10 aspek kepribadian yang dimiliki oleh masing-masing tokoh terdapat satu aspek kepribadian yang dominan dimiliki oleh tokoh yang terdapat pada novel ialah kepribadian emosional dengan presentase 21%. Adapun faktor yang mempengaruhi aspek kepribadian tokoh dalam novel *Bidadari berbisik* karya Asma Nadia ditinjau dari pendekatan psikologi sastra terjadi 4 faktor, faktor keluarga, faktor kebudayaan, faktor genetik, dan faktor lingkungan.

ABSTRACT

Nisa, umi mir'atun. 2023. Character Personality Analysis in the Whispering Angel Novel by Asma Nadia. Thesis, Field of Study of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Advisor I: Dr.Nur Fajar Arief, M.Pd; Advisor II: Itznaniyah Umie Murniatie, S. Pd., M.Pd.

Keywords: personality analysis, character, novel

The problems taken in this study are how the personality aspects of the characters form through a literary psychology approach in the novel "Bidadari Berbisik" by Asma Nadia and what factors can influence the personality aspects of the characters in the novel "Bidadari Berbisik" by Asma Nadia. The purpose of the researchers is to describe how the shape of the character's personality aspects uses a literary psychology approach in the novel "Bidadari Berbisik" by Asma Nadia and to describe the factors that can influence aspects of the character's personality in the novel "Bidadari Berbisik" by Asma Nadia.

The approach used in this research is a theoretical approach (literary psychological theory) and a methodological approach (qualitative descriptive approach), the method used uses a content analysis method, the data source is the novel "Bidadari Berbisik" like Asma Nadia and the data collected is in the form of words or quote. Data collection techniques include library and note-taking techniques. The data validity technique focuses on testing trustworthiness which consists of two methods of diligent observation and using adequacy of references. The data analysis technique uses the Miles and Huberman analysis model.

The results of the research concluded that the personality aspects of the characters in the novel "Bidadari Berbisik" by Asma Nadia, viewed from the literary psychological approach to personality possessed by the characters in the novel "Bidadari Berbisik" by Asma Nadia, consisted of 10 personalities, namely emotional 21%, patient person 3%, hard worker 19%, cheerful person 9%, helpful person 15%, calm person 6%, person who is persistent 12%, person who is anxious 9%, careful person 3%, and good memory 3% , it can be seen that of the 10 personality aspects possessed by each character, there is one personality aspect that is dominantly possessed by the characters in the novel, namely emotional personality with a percentage of 21%. As for the factors that influence the personality aspects of the characters in the novel "*Bidadari Berbisik*" by Asma Nadia, viewed from a literary psychology approach, there are 4 factors, family factors, cultural factors, genetic factors and environmental factors.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Sastra adalah hasil karya kreatif seseorang yang terus berusaha mengapresiasi nilai-nilai kemanusiaan menurut peradaban di dalam masyarakat. Perbedaan karya sastra dengan karya seni lainnya adalah penggunaan bahasanya. Sastra menggunakan bahasa sebagai mediana, dikarenakan dengan bahasa bisa lebih mudah berkomunikasi dengan penikmat sastra. Bahasa juga dapat melambangkan segala sesuatu yang dirasakan, dipikirkan, dan disampaikan antara individu dan individu yang lain (Arief: 2013). Proses sosialisasi ini hanya dimungkinkan karena keberadaan bahasa. Nilai-nilai yang disampaikan didalam karya sastra akan mudah diterima dan dipahami oleh masyarakat pencinta sastra.

Karya sastra adalah ekspresi individu dari emosi manusia dalam bentuk pengalaman, pikiran, emosi, ide, semangat, kepercayaan dalam bentuk gambaran kehidupan dapat menciptakan daya tarik bagi orang-orang. Bahasa menjadi sebuah alat dalam karya sastra dan dijelaskan dalam teks (Damono, 2006) sastra adalah hasil dari berbagai aktivitas kreatif manusia mereka adalah persepsi, fantasi, perasaan, pikiran dan kehendak yang muncul dalam diri manusia karya yang menyatu dan diekspresikan melalui bahasa. Sebuah karya fiksi adalah struktur cerita yang terlihat dalam dunia yang diciptakan dengan sengaja oleh pengarang. Novel memuat bagian-bagian yang paling relevan

bersama-sama dalam kerjasama yang erat dan bergantung satu sama lain. Elemen yang membangun novel selanjutnya bersama-sama membentuk satu totalitas di luar unsur formal bahasa, Masih banyak tipe lainnya (Saragih,dll, 2021). Sastra adalah kreasi seseorang yang disingkirkan dari realitas kehidupan sastra, yang tidak memiliki penilaian dari sebuah karya imajinasi, tetapi juga sebagai sesuatu kegiatan kreatif yang berguna yang memberi informasi yang berguna dalam memperoleh nilai-nilai kehidupan yang ada (Lafamane, 2020).

Salah satu jenis karya sastra adalah novel, novel sebagai karya sastra memiliki hubungan dengan kehidupan. Novel adalah karya sastra yang berbentuk fiksi ditulis oleh pengarang yang menggambarkan berbagai aktivitas kehidupan nyata dalam kondisi tertentu. Novel dibuat dari hasil kreativitas ide dengan harapan bahwa pembaca akan menikmati dan menggunakannya (Sari, 2017). Istilah psikologi sastra memiliki empat kemungkinan makna, yaitu pertama adalah studi tentang psikologi penulis sebagai tipe, kedua adalah proses kreatif, ketiga jenis dan hukum psikologi yang digunakan karya sastra (Wallek & Warren,2016). Keempat meneliti dampak sastra pada pembaca (psikologi sastra). Karya sastra dapat dipandang fenomena psikologis yang menampilkan aspek-aspek kejiwaan dan dapat dilihat melalui tokoh yang berupa teks novel maupun drama.

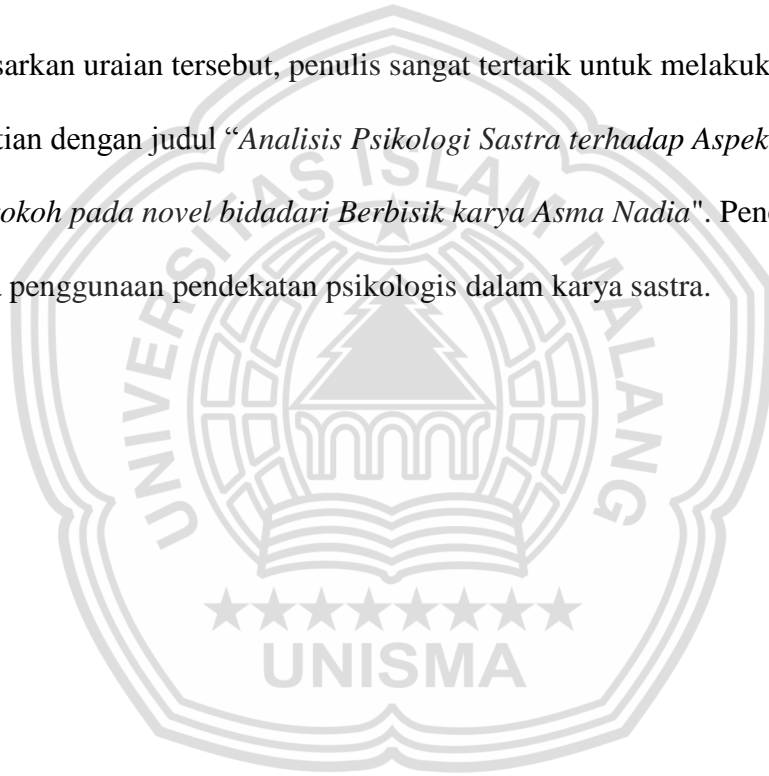
Novel Asma Nadia "Bidadari Berbisik" diterbitkan untuk pertama kalinya di tahun 2020. Novel ini menceritakan tentang ning yang tidak ingin mati. Ning memutuskan untuk memecahkan misteri hilangnya bidadari Ayuni saudara

kembarnya yang pergi ke Jakarta ingin mencari nafkah. Sayangnya waktu masa depan yang diimpikan ayuni tidak akan pernah menjadi kenyataan, malah dia akan berpisah selama - lamanya dengan keluarganya.

Pada hakikatnya psikologi sastra menarik perhatian pada masalah dalam karakter fiksi dalam karya sastra. Sebagai dunia dalam sebuah kata, karya sastra menghubungkan berbagai aspek kehidupan, terutama pada manusia. Biasanya aspek kemanusiaan ini merupakan objek utama psikologi sastra, karena secara nyata ada pada dalam diri manusia, karakter di mana aspek psikologis disatukan dan diinvestasikan. Psikologi sastra juga merupakan pendekatan yang menyelidiki fungsi psikologis tertentu yang dapat dialami oleh protagonis dan karakter lain dalam karya sastra. Jadi gejala kejiwaan ini bisa dilihat pada tokoh dalam karya sastra. Salah satu karya sastra yang dapat dikaji melalui aspek psikologi dan aspek kepribadian tokoh tersebut merupakan novel karya salah satu penulis terkenal Asma Nadia yang berjudul "Bidadari Berbisik" ia dilahirkan di Jakarta 26 Maret 1972. Ia belajar di Universitas Fakultas Teknologi Institut Pertanian Bogor (IPB). Alasan memilih novel Bidadari Berbisik karya Asma Nadia, dikarenakan novel ini menarik dan memiliki banyak konflik yang dapat menimbulkan gangguan kejiwaan pada para tokohnya, dan disini penenliti menggunakan pendekatan psikologi sastra dalam penelitian, karna peneliti beranggapan permasalahan yang ada dalam novel "Bidadari Berbisik" banyak sekali persoalan yang dapat menyentuh permasalahan psikologi.

Psikologi sastra ialah wujud dari getaran jiwa yang berbentuk tulisan. tulisan yang menceritakan tentang kepribadian seseorang untuk menggambarkan kejiwaan atau mental yang dapat menentukan tingkah laku dan pemikiran seseorang sastra juga digunakan oleh pengarang sebagai alat untuk menembus batin pribadi yang diwakilkan oleh para tokoh untuk dapat diangkat ke permukaan agar mudah dipahami oleh pembaca tentang kejiwaan dari tokoh yang diperlihatkan oleh pengarang.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis sangat tertarik untuk melakukan suatu bentuk penelitian dengan judul "*Analisis Psikologi Sastra terhadap Aspek Kepribadian tokoh pada novel bidadari Berbisik karya Asma Nadia*". Penelitian ini berfokus pada penggunaan pendekatan psikologis dalam karya sastra.



1.2 Fokus Penelitian

- 1.2.1 Bagaimana bentuk aspek dalam kepribadian tokoh pada novel "Bidadari Berbisik" karya Asma Nadia, dilihat dari pendekatan psikologi sastra?
- 1.2.2 Apa saja faktor yang mempengaruhi aspek dalam kepribadian tokoh pada novel "Bidadari Berbisik" karya Asma Nadia, dilihat dari pendekatan psikologi Sastra?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Mendeskripsikan bentuk aspek dalam kepribadian tokoh pada novel "Bidadari Berbisik" karya Asma Nadia, dilihat dari pendekatan psikologi sastra.
- 1.3.2 Mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi aspek dalam kepribadian tokoh pada novel "Bidadari Berbisik" karya Asma Nadia, dilihat dari pendekatan psikologi sastra.

1.4 Kegunaan Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi bidang sastra baik secara teoretis maupun praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoretis

Secara teori, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dalam bidang psikologi sastra dan dapat memberikan informasi bagi pembaca.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, penelitian ini sangat berguna untuk menambah pengetahuan dan juga Wawasan literatur, khususnya pendekatan penelitian psikologi sastra dan menyampaikan pengalaman langsung dalam analisis Aspek dalam kepribadian tokoh pada karya sastra dengan pendekatan psikologi sastra.
- b. Bagi dunia sastra, penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi dalam penciptaan karya Sastra yang mengandung unsur psikologi sastra.
- c. Bagi Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

1.5 Penegasan Istilah

Dari judul penelitian “*Analisis Kepribadian Tokoh pada Novel Bidadari Berbisik Karya Asma Nadia*” ada beberapa penjelasan yang dimaksud pada penelitian tersebut, yakni sebagai berikut:

A. Aspek kepribadian

Aspek kepribadian adalah suatu ciri khas unik yang terdiri dari aspek jasmani dan rohani yang menentukan kemampuan menyesuaikan diri terhadap lingkungannya, kepribadian seseorang itu juga bersifat tidak tetap dan menunjukkan adanya perubahan disetiap kepribadian seseorang.

B. Novel

Novel adalah karya sastra yang berbicara tentang masalah kehidupan seseorang atau beberapa tokoh. Novel lahir dari imajinasi seorang penulis yang tujuannya adalah untuk menikmati dan menggunakannya pembaca, cerita novel diawali dengan munculnya permasalahan yang dialami oleh para tokoh ke tahap terakhir dalam memecahkan masalah.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Simpulan berdasarkan hasil penelitian yang didapat sebagai berikut

1. Bentuk dari aspek kepribadian pada tokoh dalam novel “Bidadari berbisik” karya Asma Nadia dilihat dari pendekatan psikologi sastra kepribadian yang dimiliki oleh tokoh-tokoh yang ada pada novel Bidadari berbisik karya Asma Nadia terdiri dari 11 kepribadian yaitu, emosional 21%, pribadi yang sabar 3%, pekerja keras 19%, periang gembira 9%, suka membantu 15%, pribadi yang tenang 6%, pribadi yang gigi 12%, pribadi yang gelisah 9%, cermat 3%, dan daya ingat baik 3%, dapat diketahui bahwa dari 11 aspek pribadi yang dimiliki oleh masing-masing tokoh terdapat satu kepribadian yang menjadi dominan yang dimiliki oleh tokoh dalam novel “Bidadari Berbisik” karya Asma Nadia, yaitu kepribadian emosional dengan persentase 21%.
2. Faktor yang dapat mempengaruhi aspek kepribadian pada tokoh novel “Bidadari berbisik” karya Asma Nadia, dilihat dari pendekatan psikologi sastra, terdiri dari empat faktor yaitu faktor keluarga, faktor kebudayaan, faktor genetic atau bawaan dan faktor lingkungan.

5.2 Saran

1. Saran Bagi Penulis

Penulis sebaiknya dalam menganalisis sumber data harus lebih teliti, cermat, dan penuh kehati-hatian agar hasil data yang didapat dapat dipertanggung jawabkan.

2. Bagi Masyarakat.

Sebaiknya mengapresiasi penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Dengan adanya apresiasi yang diberikan masyarakat, maka peneliti akan mengembangkan penelitian selanjutnya, sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat.

3. Bagi Mahasiswa.

Hendaknya menjadikan novel “Bidadari Berbisik” Karya Asma Nadia sebagai tambahan dalam memperkaya wawasan tentang karya sastra. Mahasiswa juga hendaknya memaknai kandungan isi novel seperti, aspek kepribadian masing-masing tokoh dan mampu meneladani kepribadian tokoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, N. F. (2013). Eksplorasi orientasi budaya Indonesia dalam wacana jurnalistik berbahasa Indonesia. *LITERA*, 12(2).
- Atmaja, Loliek. (2013). *ANALISIS PSIKOLOGIS NOVEL "SEPATU DAHLAN" KARYA KHRISNA PABICHARA*. Bengkulu: Fakultas Keguruan dan Ilmu
- Damono, S. D. (2006). Pengarang, karya sastra dan pembaca. *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 1(1). Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Bengkulu.
- Endraswara, S. (2008). *Metode penelitian psikologi sastra: Teori, langkah dan penerapannya*. Media Pressindo.
- Faruk H. T. (2012). *Metode penelitian sastra: Sebuah penjelajahan awal* (Cet. 1). Pustaka Pelajar.
- Fransciko, Octo. (2014). *"Kepribadian Tokoh Utama dalam Roman Karya Michael Ende: Analisis Psikologi Sastra"*.
- Hikma, N. (2015). *ASPEK PSIKOLOGIS TOKOH UTAMA DALAM NOVEL SEPATU DAHLAN KARYA KHRISNA PABICHARA*. 3(15).
- Imron, A. (2017). *Pengkajian sastra teori dan aplikasi* (cet 2). Djiwa Amarta : SURAKARTA., 2019.
- Lafamane, F. (2020). Karya Sastra (puisi, prosa, drama).
- Octaviani, V. (2020). Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan. *Tegal: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pascasakti Tegal*.
- Saragih, A. K., Manik, N. S., & Samosir, R. R. Y. B. (2021). Hubungan Imajinasi dengan Karya Sastra Novel. *Asas: Jurnal Sastra*, 10(2).
- Sari, N. (2017). Kekerasan Perempuan dalam Novel Bak Rambut Dibelah tujuh Karya Muhammad Makhdlori. *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 1(2), 41-48.
- Septia, Karnia. (2009). *ASPEK KEPERIBADIAN TOKOH LINTANG DALAM NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA: PENDEKATAN PSIKOLOGI SASTRA*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.



Sudaryanto. (2015). Metode dan analisis bahasa. *Duta Wacana University Press* , 1993.

Sugiyono. (2020). Metode penelitian kualitatif. *Bandung: Alfabeta CV.*

Suprpto, Lina. (2014). “*Kajian Psikologi S astra dan Nilai Karakter Novel 9 Dari Nadira Karya Leila S Chidori.* 15.

Wallek, R., & Warren, A. (2016). Teori kesustraan. *Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.*

Zaim, M. (2015). metode penelitian bahasa: Pendekatan struktural. *FBS UNP Press padang*, 98.

